EVALUASI CAPAIAN PROGRAM KERJA OKTOBER, PEMBINA APEL INGATKAN KESIAPAN HADAPI LONJAKAN PASIEN IGD DAN RAWAT INAP BERBASIS BUDAYA S6 RSUD JENDERAL AHMAD YANI METRO

SELASA, 20 OKTOBER 2026



Wakil Direktur Pelayanan RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro,
dr. Wina Maria Madyani, MARS bertindak selaku Pembina Apel Pagi menyampaikan beberapa hal antara lain Evaluasi Program Kerja & Budaya S6 RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro.

Pelaksanaan apel pagi di halaman RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro kembali menjadi momentum penting untuk melakukan konsolidasi internal serta mengevaluasi arah kebijakan pelayanan rumah sakit yang kini telah memasuki Minggu ke tiga bulan Oktober. Dalam arahannya, pembina apel mengingatkan seluruh unit kerja dan instalasi untuk segera memeriksa, mengukur, serta mengoptimalkan sisa target program kerja yang telah ditetapkan pada tahun berjalan agar seluruh sasaran mutu dapat tercapai secara efektif dan tepat waktu. Di tengah dinamika operasional tersebut, pembina apel juga menyoroti lonjakan kunjungan pasien yang signifikan baik di Instalasi Gawat Darurat (IGD) maupun di bangsal rawat inap. Menghadapi tingginya angka kunjungan dan beban kerja yang meningkat, seluruh petugas bukan hanya di garis depan tetapi juga di manajemen diimbau untuk tetap tenang, profesional, serta konsisten menerapkan budaya S6 (*Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, dan Sabar*) demi memberikan rasa nyaman, ketenangan psikologis, dan kepastian bagi pasien maupun keluarga pasien yang tengah berada dalam kondisi rentan.

Sejalan dengan penanganan lonjakan pasien, pembina apel memberikan instruksi khusus kepada perawat dan petugas ruangan di rawat inap untuk proaktif mempercepat proses administrasi serta penyiapan fasilitas bagi pasien yang telah dinyatakan boleh pulang oleh dokter penanggung jawab. Percepatan kepulangan dan penyiapan tempat tidur bersih ini sangat krusial guna memangkas waktu tunggu di IGD, sehingga alur perpindahan pasien dari IGD ke ruang perawatan dapat berjalan

lancar tanpa hambatan berarti. Koordinasi yang erat dan cepat tanggap antar-unit pelayan ini diyakini mampu menjaga efisiensi penanganan kasus darurat serta mencegah terjadinya penumpukan pasien. Melalui sinergi kedisiplinan program kerja, keteguhan sikap melayani yang humanis, serta manajemen tempat tidur yang cekatan, RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro berkomitmen untuk terus menjaga kualitas mutu pelayanan yang prima, tanggap, dan berorientasi pada keselamatan pasien di tengah tingginya mobilitas layanan kesehatan.

